

Penerapan Strategi Reading Aloud Di Kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie

Mai Sri Lena¹, Hana Shilfia Iraqi², Nulfa Aidina³, Tuti Erawati⁴

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

Korespondensi penulis : maisrilena@fip.unp.ac.id¹, shilfiahana@gmail.com², nulfaaidina@gmail.com³, tutierawati0408@gmail.com⁴

Abstract: *This study discusses the strategy of reading aloud in fostering students' desire to read in Class V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie. Because reading is one of the language skills needed in activities or doing routines, especially in learning at school. The purpose of this research is to explain what factors affect students' reading interest in class V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie and to explain the application of a screen reading strategy by the teacher in increasing students' reading interest in class V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie. The method used in this research is qualitative, with a descriptive approach, where the researcher describes the results of his research precisely and in accordance with the results obtained during the survey. From the survey conducted through interviews, teachers and distributing questionnaires to students, it shows that students' interest in reading is influenced by several factors, such as: (1) external factors such as guidance from parents, media for reading and from educators (2) factors or influences from within such as self-influences. With the strategy of reading aloud the teacher of grade V was effective, the students seemed eager to read and some even took the initiative to read.*

Keywords: *Interest, Reading, Reading Strategy*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang strategi membaca nyaring dalam menumbuhkan keinginan membaca peserta didik di Kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie. Sebab membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang diperlukan dalam beraktivitas atau melakukan rutinitas, khususnya dalam pembelajaran di sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah dalam menjelaskan hal apa saja yang memengaruhi keinginan membaca peserta didik pada kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie dan menjelaskan penerapan strategi baca nyaring oleh pengajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik di kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti menguraikan hasil dari penelitiannya secara tepat dan sesuai dengan hasil yang diperoleh waktu melakukan survey. Dari survey yang dilakukan melalui wawancara, guru dan membagikan angket angket kepada peserta didik menunjukkan jika minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: (1) faktor dari luar seperti bimbingan dari orang tua, media untuk membaca dan dari pendidik (2) faktor atau pengaruh dari dalam seperti pengaruh diri sendiri. Dengan strategi membaca nyaring guru kelas V berhasil efektif, siswa tampak bersemangat membaca bahkan ada yang berinisiatif membaca.

Kata kunci: Minat, Membaca, Strategi Membaca

PENDAHULUAN

Pada zaman kemajuan teknologi ini akitivitas membaca harus diperkuat, sebab dengan kemajuan zaman kita harus memiliki pemahaman yang banyak dan luas. Diantaranya cara demi rncapai pengetahuan yang luas dan berkembang adalah dengan meningkatkan kemampuan membaca kita. Literasi adalah langkah penting yang dilakukan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Terutama pada dunia ilmu pengetahuan, membaca merupakan hat yang wajib. Siswa yang kurang bisa membaca menghadapi kesulitan belajar. Membaca adalah tahap memahami atau menikmati membaca suatu teks dengan menggunakan skema pembaca, yang meliputi keterampilan visual dan kognitif (Oarmadi,2016).

Memabaca akan memperluas pengetahuan kita. Sebab dengan membaca kita dapat memperoleh informasi dari apa yang kita baca, bukan hanya dari yang didengar saja dan apa yang diajarkan pendidik. Itulah mengapa membaca sangat penting karena kita memperoleh semua pengetahuan, sebagai contohnya rnelalui membaca. Sama halnya dengan pengetahuan, apa yang kita ketahui berasal dari materi yang kita baca. Salah satu kunci keberhasilan dalam belajar adalah membaca. Ketika Anda membaca kegiatan membaca diabaikan dan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan jadi sulit. Apabila membaca ialah jalan menuju sukses maka dari itu membaca adalah jalan satu-satunya mengembangkan keinginan baca peserta didik meningkatkan keinginan baca penting untuk dilakukan. Perserta didik akan membaca ketika mereka tertarik untuk membaca.

Kombinasi antara yang diinginkan dengan kemauan seseorang yang dapat dikembangkan jika ada dorongan disebut dengan angka minat (Aadliku kuninganna, 2018). Akan tetapi faktanya minat baca di negeri ini bisa dikatakan rendah jika di sandingkan dengan orang luar negeri . situasi ini berlandaskan pada pemerolehan Program for International Student Assessment (PISA) 2018 yang memperlihatkan bahwasanya Indonesia berada pada posisi yang baik. di bawah ini, yaitu 72 dari 78 negara yang menjawab survei dengan 371 poin dalam kategori sains, membaca, dan maItematika. Salah satu penyebab Indonesia berada pada posisi tersebut adalah budaya membaca warga Negara indnesia yang teribilang kurang. (Kompas.com, 2019). Keadaan ini menunjukkan terjadinya ketidakseimbangan antara apa yang diinginkan dan dengan fakta yang terjadi. Diharapkan melalui membaca,warga Indonesia dapat berifikir lebih luas dan kreatif serta memberi dorongan , serta memiliki pengetahuan dan informasi yang indah sehingga mampu bersaing di era global.

Membaca nyaring adalah bagian dari beberapa keterampilan berbahasa (membaca, menyimak, berbicara dan menulis) yang wajib diketahui oleh pribadi orang. Membaca dapat mengkomunikasikan apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkan untuk memperoleh pengetahuan dan menambah ilmu. Kemampuan membaca menempati posisi yang harus ada dan keterkaitan, sebab dalam membaca kita bisa paham akan kata yang diucapkan. Membaca adalah aktifitas yang bertujuan mendapatkan informasi yang terkandung dalam sebuah teks (Dalman,2017).Selain melibatkan dugaan, pemeriksaan skema atau decoding, tetapi juga interaksi grafonernik, sintaksis dan semantik; Partisipasi yang membaca untuk menemukan makna bacaan suatu teks mempengaruhinya. Ini terjadi sebab membaca merupakan tahapan yang sangat padu yang melibatkan semua tahap kejiwaan yang lebih kompleks, contohnya memori, berpikir, imajinasi, pengambilan keputusan serta memecahkan permasalahan. Cara tersebut sungguh mendukung kejayaan dalam belajar serta memberikan manfaat. Interaksi dalam proses belajar , dengan cara memperhatikan semua system demi mencapai tujuan tertentu disebut dena metode, guru menciptakan lingkungan belajar dan mengutamakan diri pada kegiatan-kegiatan di mana pengajar dan diajar termasuk dalam kegiatan belajar. Faktor yang menentukan apakah pendidikan berhasil atau tidak dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memerlukan rencana yang sungguh-sungguh, dimulai dengan merancang metode, strategi, pendekatan, dan media yang maksimal. Dalam rangka menambah kemampuan baca peserta didik dalam belajar dan menciptakan minat baca peserta didik, guru harus menerapkan metode yang ampuh dan efektif yang dapat menambah keinginan membaca peserta didik. Salah satu cara yang bisa diterapkan untuk menumbuhkan kemampuan membaca siswa adalah membaca secara nyaring, salah satu cara yang membuat pelajaran menjadi lebih semangat dalam membaca secara nayring.

Metode membaca dapat diterapkan pada kelas rendah atau tinggi. Tarigan dalam (Dalman, 2019) menyampaikan pendapat bahwasanya membaca merupakan kegiatan yang menjadi bahan untuk guru, siswa atau orang yang membaca atau mendengarkan demi menangkap informasi, pikiran serta keadaan penulis. Guru dapat memakai buku bacaan atau ceramah yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan. atau ceramah lain yang berhubungan dengan materi yang sedang berlangsung. Bacaan harus memiliki intonasi dan pengucapan yang jelas, sehingga yang mendengarkan bisa paham isi dari bacaan. Kegiatan membaca yang sedang berkembang yaitu membaca subkategori memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap membiasakan membaca dengan baik dan benar, membaca dengan suara keras, membaca dengan tidak terbata-bata, membaca cerita. Lain daripada itu, kegiatan membaca nyaring memberikan dampak baik dalam bacaan, hingga dapat menumbuhkan

kemampuan membaca dan focus dengan apa yang dibaca. Dampak positif membaca nyaring bagi peserta didik adalah merangsang kreativitas dan memberikan ide untuk tahap penulisan. Kelebihan yang lain adalah anak menggunakan tuturan yang tepat, membaca dengan jelas dan lancar, membaca terus-terusan, tanpa melihat apa yang dibacanya, membaca dengan nada dan jeda . dan dengan paragraf yang baik dan benar. Dari penjelasan yang disampaikan diatas, maka dari itu peneliti ingin melaakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Strategi Reading Aloud di SDN 02 Sasak Ranah Pasisie”

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara tatap muka dan kuesioner. Saar wawancara, informannya adalah Sasak Ranah Paisie, seorang guru kelas V SDN 02 SASAK1 RANAH PASISIE. Dalam wawancara tersebut, diajukan pertanyaan tentang strategi membaca yang diajarkan serta hal apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa. Meskipun kuesioner bertujuan untuk mengetahui tingkat keinginan membaca siswa dikelas V, namun survei ini khusus untuk Kelas V SDN 02 Saasak Ranah Pasisie

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat hal-hal yang berepengaruh pada minat baca siswa kelas V pada SDN 02 Sasak Ranah Pasisie terdiri dari faktor dari dalam dan faktor luar. Faktor dari luar bisa datang dari orangtua, guru dan sarana penunjang, sementara itu faktor dari dalam terdapat dari dalam diri siswa. Berikut deskripsinya:

(a) Peranan orang tua

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 5, terdapat beberapa orang tua yang belum terbiasa membacakan untuk anaknya di rumah. Dan itu membuat siswa cenderung melakukan kegiatan yang lain. Oleh karena itu sangat penting bimbingan orang tua dalam mempengaruhi ketertarikan siswa dalam membaca. Ketika siswa ingin melaksanakan sesuatu yang berbeda, seperti bermain. Oleh karena itu orang tua hendaknya menetapkan peraturan yang jelas untuk memberikan batasan waktu melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan mendorong siswa untuk berbuat lebih banyak untuk membaca bersama.

(b) sarana dan prasarana penunjang

Berdasarkan Tanya jawab yang telah dilaksanakan peneliti selama pembelajaran, sarana dan prasarana juga memberi pengaruh terhadap kesukaan siswa membaca. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan memberikan saran dan

menyediakan sarana untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca sendiri. Sarana dan prasarana tersebut adalah buku-buku di perpustakaan sekolah dan handphone di rumah-rumah siswa

(c) peran guru

Sebagai pengajar, guru juga memberi dampak pada minat baca siswa. Hal ini diklaim oleh guru kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie yang menggunakan strategi membaca nyaring untuk meningkatkan minat baca siswa. Ketika membaca dilakukan dengan strategi read aloud, siswa menjadi bersemangat ketika ingin membaca, dan siswa terlihat bersemangat. Hal ini sesuai dengan sudut pandang guru yang mana guru merupakan faktor penting yang berpengaruh pada minat baca siswa, sebab guru dapat memasukkan kegiatan membaca di kelas ke dalam pembelajarannya dapat mengembangkan beberapa strategi atau metode pengajaran yang dapat menambah semangat minat siswa dalam membaca ketika guru melakukan kesalahan atau menggunakan strategi yang salah atau metode pengajaran membuat siswa tidak senang untuk membaca. Selain itu, peranan guru dalam mendorong siswa untuk cinta pada buku semenjak anak usia kecil, mampu mempengaruhi minat baca siswa (Yaumi, 2016).

(d) dirinya sendiri

Dari wawancara bersama guru, ternyata diri sendiri juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Minat membaca juga dipengaruhi oleh kondisi siswa yang belum lancar membaca. Terkadang siswa tidak malas membaca, tetapi karena keterampilannya belum jelas, hal itu menimbulkan keengganan untuk membaca. Hal ini juga dibuktikan oleh teori Anggraen dan Alpian, bahwa pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

Pengaruh diri sendiri yang sudah dibahas pada awalnya tergolong ke dalam pengaruh dari dalam yakni ketertarikan membaca siswa bisa dikuasi oleh beberapa hal yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri, seperti karakter, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status kesehatan, pembelajaran, terhadap pikiran, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan, terhadap diri sendiri (Anggraeni dan Alpian, 2020). Penerapan strategi membaca yang digunakan guru dalam mengembangkan tingkat kegemaran membaca siswa kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasie. Pelaksanaan strategi pengajaran di SON 02 Sasak Ranah Pasise terdapat dari dua fase yakni fase persiapan dan fase implementasi.

Pada fase persiapan diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (LEP) dan pembuatan media, sumber dan bacaan yang tersedia merangsang ketertarikan baca peserta didik. Salah satu target guru kelas 5 dalam menggunakan strategi membaca nyaring

adalah untuk meningkatkan keinginan siswa untuk membaca. Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi. Pada saat penelitian, siswa kelas V menyelesaikan pembelajaran 6 subtopik I (orang dan lingkungan) membaca Topik 8 (lingkungan 3 teman kita) dengan menggunakan strategi landasan membaca. Tidak hanya Topik 8, tetapi juga Topik. 7, bahkan guru kelas 5 juga menggunakan read aloud. Ada beberapa tahapan dalam tahap implementasi, yaitu

- 1) Pertama, guru membagikan bahan bacaan. Pada langkah ini, guru membagikan bacaan dengan PowerPoint yang ditandai pada titik-titik tertentu untuk memudahkan membagikan bacaan kepada siswa.
- 2) Kemudian pindah ke pusat kegiatan dimana siswa bergiliran membaca bacaan sampai selesai. Selama membaca, guru berinteraksi dengan siswa dari waktu ke waktu, dimana guru berhenti pada titik-titik tertentu untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang bacaan tersebut.
- 3) Pada langkah terakhir, guru mengajukan pertanyaan dan jawaban untuk memeriksa kembali apakah siswa memahami isi dari cerita yang dibacakan, apakah siswa menyimak cerita yang dibacakan. Pada titik ini ini, guru ingin membuktikan bahwa siswa memahami materi cerita yang dibacakan. Usai membacakan, guru menanyakan tentang buku-buku yang berkaitan dengan bahan bacaan, namun pada saat pelaksanaan siswa juga terlihat antusias dan aktif. Siswa antusias membaca. Salah satu faktor yang membuat siswa tertarik membaca adalah 20 format bacaan yang berbeda. Format bacaan bersama bukanlah buku teks. Siswa kelas 1 dapat membaca tugas di atas kertas atau cukup membaca dari buku. Antusiasme siswa dalam membaca merupakan awal yang baik untuk meningkatkan minat baca siswa dalam strategi membaca juga terkandung nilai-nilai kepribadian yang bisa menjadikan siswa senang membaca. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Widhiash bahwasanya strategi membaca nyaring adalah bagian dari strategi pembelajaran yang mampu membangun kepribadian yang bagus, sebab nilai sikap dalam strategi ini adalah karakter yang senang membaca, beliau juga mengungkapkan bahwasanya membaca nyaring dengan strategi ini memberi zona yang signifikan karena melainkan membuat siswa menguasai teks yang dibacanya dengan benar, siswa mampu meningkatkan kesiapan membaca siswamaka dari itu siswa menyenangi aktivitas membaca (Widhiash dan Wahyudi,2016). Guru kelas V juga menilai membaca dengan strategi membaca nyaring efektif.

Selain itu, hasil survei juga menguatkan siswa. dapat menjadi kesimpulan dari data kuesioner lihat label di bawah ini.

Data frekuensi membaca siswa kelas V SON 02 Sasak Ranah Pasisie
Tahun pelajaran 2022/2023

Nilai	Keterangan	Jumlah
85-100	Sangat baik	4
70- 84	Baik	12
50-69	Cukup baik	6
35-49	Tidak baik	0
20-34	Sangat tidak baik	0

Dapat dilihat dari data survei bahwa jumlah siswa di kelas tersebut adalah 22 siswa, 3 siswa sangat baik dan 14 siswa baik dan cukup baik. ada 5 siswa. meskipun skornya tidak baik dan sangat buruk terdiri dari 1 sampai 0. Maka dari hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwasanya siswa kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie memiliki minat baca yang baik. Saya sudah tertarik dengan fakta bahwa membaca terlihat bagus dibandingkan dengan minat membaca ketika siswa masuk kelas V yang tidak tampak, oleh karena itu, guru kelas V sudah menyelesaikan tugasnya dengan menerapkan strategi yang cocok dengan keperluan peserta didik, yaitu meningkatkan minat baca siswa. Strategi ini juga dapat dijalankan dengan benar. Oleh karena itu, sekian pembahasan mengenai penerapan strategi membaca nyaring (Reading aloud) untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V SDN 02 Sasak Ranah Pasisie.

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi dari peneliti. dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor eksternal seperti peran orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan membaca (seperti media dan bahan bacaan Jusif tinta), dan pengaruh guru. Padahal minat baca siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal atau diri sendiri, seperti kemampuan membaca siswa.

Guru menggunakan strategi membaca nyaring untuk membuat siswa tertarik membaca. Strategi ini dibaca. Setiap siswa bergiliran membaca. Membaca nyaring dapat membuat siswa ingin membaca. Dalam penerapan strategi membaca, media dan metode membaca juga berperan penting dalam membangkitkan minat baca siswa. Strategi ini sangat baik dan cocok untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat baca baik 34 siswa, minat baca 8 siswa. sangat baik, minat baca dalam kategori cukup baik dan minat baca 12 siswa. kategori kurang baik dan sangat baik terdiri dari 0. Hal ini dapat ditarik menjadi benang merah strategi membaca yaitu dapat membuat siswa membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2020). *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Pasuruan: Qiara Media.
- Darmadi, H. (2016). *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini"*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Harususilo, Yohanes Enggar. (2019). *Daftar Lengkap Skor PISA 2018: Kemampuan Baca, Berapa Skor Indonesia?*. diakses melalui Kompas.com
- Nasution, S. 2004. *Didakti Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyantoro, Burhan . 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.
- Purwati, Eni. 2011. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Semarang Unnes*.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratu Bangsawan, I. P. (2018). *Minat Baca Siswa*. Banyuwangi: Penerbit Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Samsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Magetan: AEMedia Grafika.
- Salam, Rosdiah dkk. 2019. *Metode Khusus Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Makassar. UNM.
- Sastra, Nuni Syusvavera. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru Dan Murid*. Jogjakarta: Buku Biru
- Widhiasih, L. K., & Dharmayanti, P. A. (2017). Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan dasar*, Vol 2(2).
- Widhiasih, L. K., & Wahyudi, N. D. (2016). Strategi Membaca Nyaring Pada Kelas Membaca Tingkat Mahir. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar, dan Implementasi)*. Jakarta: Prenada Media.